

## Hierarki Indikator

|             |                                                                                     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Elemen:     | Ekonomi Mikro dan Makro                                                             |
| Subelemen:  | Manajemen Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi) |
| Kompetensi: | Mendiskripsikan konsep manajemen badan usaha koperasi dalam perekonomian Indonesia  |
| Indikator:  | Menganalisis pemecahan masalah manajemen badan usaha (23)                           |

25EKOEMMMBUE08SA-000000-0435

**Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

CV Surya Karya, sebuah badan usaha jasa interior, menghadapi masalah keuangan dalam tiga bulan terakhir. Meski pendapatan meningkat karena banyaknya proyek, perusahaan justru mengalami kesulitan membayar gaji karyawan dan tagihan vendor tepat waktu. Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa manajer keuangan sering menggunakan dana masuk untuk membayar utang lama tanpa membuat perencanaan arus kas yang jelas. Selain itu, tidak ada pemisahan dana antara proyek satu dengan proyek lainnya, sehingga dana dari satu proyek sering digunakan untuk kebutuhan proyek lain. Akibatnya, banyak pengeluaran tidak terkontrol dan laporan keuangan sulit disusun secara akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan manajemen keuangan yang terjadi adalah...

- ☐ menambah jumlah staf administrasi keuangan agar pengelolaan dana lebih terdistribusi.
- ☐ mengajukan pinjaman jangka pendek ke bank agar kebutuhan operasional segera terpenuhi.
- ☐ meningkatkan pemasaran agar pemasukan lebih besar dan menutupi kekurangan kas.
- ☐ menyusun sistem pengelolaan arus kas yang terencana dan pemisahan dana untuk setiap proyek.
- ☐ mengurangi proyek yang dikerjakan agar fokus pengelolaan keuangan tidak tersebar.

### Hierarki Indikator

|             |                                                                                     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Elemen:     | Ekonomi Mikro dan Makro                                                             |
| Subelemen:  | Manajemen Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi) |
| Kompetensi: | Mendiskripsikan konsep manajemen badan usaha koperasi dalam perekonomian Indonesia  |
| Indikator:  | Menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh anggota koperasi. (24)             |

25EKOEMMMBUE08SA-000000-0651

**Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

Perhatikan data laporan keuangan Koperasi Kilau Gemitang berikut ini.

|                                    |                  |
|------------------------------------|------------------|
| Jumlah Simpanan anggota            | Rp80.000.000,00  |
| Jumlah penjualan selama satu tahun | Rp250.000.000,00 |
| SHU tahun berjalan                 | Rp200.000.000,00 |
| Jasa usaha                         | 50%              |
| Jasa modal                         | 30%              |
| Jasa pengurus                      | 15%              |
| Dana lain-lain                     | 5%               |

Berdasarkan data tersebut, jika jumlah pengurus koperasi sebanyak 20 orang, dan Pak Faiz merupakan salah satu pengurus dengan total simpanan Rp1.000.000,00 serta transaksi penjualan Rp2.000.000,00, maka total SHU yang diterima pak Faiz pada akhir tahun 2025 adalah ....

☐ Rp4.550.000,00

☐ Rp3.400.000,00

☐ Rp3.230.000,00

☐ Rp3.050.000,00

☐ Rp3.000.000,00

### Hierarki Indikator

|             |                                                              |
|-------------|--------------------------------------------------------------|
| Elemen:     | Ekonomi Internasional                                        |
| Subelemen:  | Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan Internasional             |
| Kompetensi: | Menganalisis kerjasama ekonomi dan perdagangan internasional |
| Indikator:  | Menentukan jenis kerjasama internasional (25)                |

25EKOINEKIE09SA-000000-0381

**Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

Beberapa negara di Asia Tenggara termasuk Indonesia membentuk sebuah organisasi yang bertujuan mempererat hubungan politik, ekonomi, dan sosial di kawasan mereka. Sementara itu, Indonesia juga menjalin perjanjian perdagangan barang dan jasa dengan Korea Selatan yang hanya melibatkan kedua negara tersebut. Di sisi lain, ada organisasi global yang anggotanya berasal dari berbagai negara di seluruh dunia yang fokus pada masalah perdagangan internasional. Berdasarkan ilustrasi tersebut, apa jenis kerja sama internasional yang tepat?

- ☐ Kerja sama bilateral untuk ASEAN, kerja sama regional untuk perjanjian Indonesia-Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.
- ☐ Kerja sama multilateral untuk ASEAN, kerja sama bilateral untuk perjanjian Indonesia-Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.
- ☐ Kerja sama regional untuk ASEAN, kerja sama multilateral untuk perjanjian Indonesia-Korea, dan kerja sama bilateral untuk organisasi perdagangan global.
- ☐ Kerja sama bilateral untuk ASEAN, kerja sama multilateral untuk perjanjian Indonesia-Korea, dan kerja sama regional untuk organisasi perdagangan global.
- ☐ Kerja sama regional untuk ASEAN, kerja sama bilateral untuk perjanjian Indonesia-Korea, dan kerja sama multilateral untuk organisasi perdagangan global.

## Hierarki Indikator

|             |                                                                                                          |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Elemen:     | Ekonomi Internasional                                                                                    |
| Subelemen:  | Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan Internasional                                                         |
| Kompetensi: | Menganalisis kerjasama ekonomi dan perdagangan internasional                                             |
| Indikator:  | Menganalisis kebijakan perdagangan internasional yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut. (26) |

25EKOINEKIE09SA-000000-0033

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Selama beberapa tahun terakhir, Negara X mengalami defisit neraca perdagangan yang semakin memburuk. Sebagai negara berkembang, negara X bergantung pada ekspor sumber daya alam seperti kelapa sawit, batubara, dan karet. Nilai ekspor negara tersebut stagnan bahkan cenderung mengalami penurunan karena rendahnya kualitas dan inovasi produk domestik. Rendahnya nilai ekspor juga dipengaruhi oleh tingginya biaya logistik sehingga menyebabkan harga produk ekspor menjadi tinggi. Di sisi lain, negara X juga dibanjiri produk impor. Tingginya *volume* impor barang konsumsi seperti tekstil dan makanan olahan menyebabkan produk lokal kehilangan daya saing. Sementara itu, Pemerintah ingin mengambil kebijakan perdagangan internasional yang tepat untuk menyeimbangkan kembali kondisi tersebut dan melindungi industri nasional.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah kebijakan perdagangan internasional yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan Negara X?

- ☐ Meningkatkan kuota impor barang konsumsi agar harga barang di dalam negeri lebih stabil dan tercukupinya kebutuhan masyarakat.
- ☐ Menghapus semua hambatan perdagangan agar negara lebih terbuka terhadap investasi asing, sehingga terciptanya lapangan pekerjaan.
- ☐ Memberikan subsidi dan insentif kepada industri lokal serta melakukan diversifikasi produk agar lebih kompetitif di pasar global.
- ☐ Menurunkan nilai tukar mata uang secara drastis untuk mendorong ekspor, sehingga neraca perdagangan kembali surplus.
- ☐ Menurunkan tarif impor agar masyarakat menikmati barang konsumsi impor dengan harga murah sehingga daya beli masyarakat meningkat.

## Hierarki Indikator

|             |                                                                                |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Elemen:     | Ekonomi Internasional                                                          |
| Subelemen:  | Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan Internasional                               |
| Kompetensi: | Menganalisis kerjasama ekonomi dan perdagangan internasional                   |
| Indikator:  | Menganalisis dampak dari hambatan perdagangan terhadap daya saing ekspor. (27) |

25EKOINEKIE09SA-000000-0001

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA

Pada Oktober 2023, *American Shrimp Processors Association* (ASPA) mengajukan petisi kepada Departemen Perdagangan Amerika Serikat (USDOC) dan Komisi Perdagangan Internasional Amerika Serikat (USITC). Petisi tersebut menuduh bahwa Indonesia melakukan praktik dumping dan menerima subsidi tidak adil dalam ekspor udang tropis beku, yang dianggap merugikan industri udang lokal di Amerika Serikat. Akibat tuduhan ini, ekspor udang Indonesia menghadapi risiko dikenai bea masuk anti-dumping dan *countervailing duty* (tarif subsidi). Jika tuduhan tersebut berlanjut dan pemerintah Amerika Serikat mengenakan bea masuk tambahan terhadap udang Indonesia.

Manakah yang merupakan dampak logis terhadap daya saing ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat?  
Klik setiap pernyataan jawaban benar. Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Harga jual udang Indonesia menjadi lebih rendah di pasar Amerika Serikat dibandingkan pesaing seperti India atau Ekuador.
- ☐ Dapat menurunkan kepercayaan pembeli dan mencoreng reputasi produk perikanan Indonesia di pasar global.
- ☐ Eksportir Indonesia harus meningkatkan sertifikasi perdagangan untuk menghindari diskriminasi tarif di masa mendatang.
- ☐ Dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk mendominasi pasar udang beku karena dianggap memiliki harga yang kompetitif.
- ☐ Dapat memicu negara tujuan lain untuk melakukan penyelidikan serupa terhadap produk ekspor Indonesia.

## Hierarki Indikator

|             |                                                                              |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------|
| Elemen:     | Konsep Dasar Akuntansi                                                       |
| Subelemen:  | Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan                               |
| Kompetensi: | Menganalisis persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan                  |
| Indikator:  | Menentukan pengaruh perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi. (28) |

25EKOKDAPAKE10SA-000000-0003

**Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA**

Perhatikan beberapa transaksi keuangan berikut yang terjadi di PT Solusi Jasa Mandiri bergerak di perusahaan jasa konsultan teknologi:

Diterima pembayaran tunai sebesar Rp10.000.000,00 dari klien atas jasa yang telah diberikan.

Dibayar sewa kantor untuk 3 bulan ke depan sebesar Rp6.000.000,00 secara tunai.

Membeli peralatan kantor senilai Rp12.000.000,00 secara kredit.

Pemilik menambahkan investasi pribadi ke dalam perusahaan sebesar Rp15.000.000,00 melalui rekening bank perusahaan.

Menerima tagihan listrik bulan ini sebesar Rp800.000,00 yang belum dibayar.

Berdasarkan transaksi tersebut, manakah yang menyebabkan perubahan pada aset maupun kewajiban dalam persamaan dasar akuntansi?

Klik pada semua jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

☐ Transaksi 1

☐ Transaksi 2

☐ Transaksi 3

☐ Transaksi 4

☐ Transaksi 5

### Hierarki Indikator

|             |                                                                             |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Elemen:     | Konsep Dasar Akuntansi                                                      |
| Subelemen:  | Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan                              |
| Kompetensi: | Menganalisis persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan                 |
| Indikator:  | Menentukan catatan perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi. (29) |

25EKOKDAPAKE10SA-000000-0567

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Data keuangan Bengkel Tuan Akhtar periode Desember 2024 sebagai berikut:

Kas Rp10.000.000,00

Piutang Rp7.000.000,00

Sewa dibayar dimuka Rp6.000.000,00

Peralatan Rp8.500.000,00

Utang usaha Rp8.000.000,00

Modal Rp23.500.000,00.

Apabila perusahaan membayar utang sebesar Rp2.000.000,00 dan biaya bunga sebesar Rp50.000,00 maka perubahan persamaan dasar akuntansi yang benar adalah ....

- ☐ harta berkurang menjadi Rp23.450.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal bertambah menjadi Rp29.450.000,00
- ☐ harta berkurang menjadi Rp29.450.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal berkurang menjadi Rp23.450.000,00
- ☐ harta berkurang menjadi Rp29.500.000,00, utang berkurang menjadi Rp6.000.000,00, dan modal tetap sebesar Rp23.500.000,00
- ☐ harta bertambah menjadi Rp31.500.000,00, utang bertambah menjadi Rp8.000.000,00, dan modal tetap sebesar Rp23.500.000,00
- ☐ harta bertambah menjadi Rp33.550.000,00, utang bertambah menjadi Rp10.000.000,00, dan modal bertambah menjadi Rp23.550.000,00

### Hierarki Indikator

|             |                                                              |
|-------------|--------------------------------------------------------------|
| Elemen:     | Konsep Dasar Akuntansi                                       |
| Subelemen:  | Persamaan Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan               |
| Kompetensi: | Menganalisis persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan  |
| Indikator:  | Menghitung modal awal atau modal akhir perusahaan jasa. (30) |

25EKOKDAPAKE10SA-000000-0101

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Diketahui data keuangan rental kendaraan "Sat Set" pada bulan Desember 2024 sebagai berikut!

| Akun                       | Jumlah           |
|----------------------------|------------------|
| Pendapatan operasional     | Rp93.000.000,00  |
| Pendapatan non operasional | Rp300.000,00     |
| Beban operasional          | Rp17.950.000,00  |
| Beban non operasional      | Rp3.050.000,00   |
| Prive                      | Rp2.500.000,00   |
| Modal akhir                | Rp195.000.000,00 |

Berdasarkan data tersebut, besarnya modal awal adalah ....

☐ Rp120.200.000,00

☐ Rp122.700.000,00

☐ Rp125.200.000,00

☐ Rp267.300.000,00

☐ Rp269.800.000,00